

ABSTRAK

Pengembangan kegiatan usaha yang membutuhkan dana tidak sedikit, menuntut badan usaha yang memiliki dana terbatas untuk mendapatkan sumber dana lain berupa pinjaman dari pihak eksternal yang digunakan untuk membiayai kegiatan rutin dan kegiatan investasi badan usaha. Pinjaman pihak eksternal membutuhkan suatu balas jasa yang berupa bunga pinjaman.

PT "X" sebagai obyek penelitian didirikan pada tahun 1989 bergerak dibidang industri kertas. Peningkatan permintaan produksi akibat semakin banyaknya permintaan masyarakat bagi badan usaha yang telah bekerja dalam kapasitas yang maksimum, membuat badan usaha mencari alternatif lain dalam menambah kapasitas produksinya. Salah satu alternatif adalah membangun pabrik baru karena lahan yang dimiliki oleh badan usaha sangat terbatas.

Kegiatan konstruksi aktiva ini membutuhkan dana yang tidak sedikit, oleh karena itu disamping menggunakan modal sendiri, badan usaha juga menggunakan dana yang berasal dari pinjaman kepada bank yang berada di dalam negeri. Biaya bunga yang terjadi atas pinjaman jangka panjang seluruhnya dibebankan pada pendapatan sebagai beban finansial periode yang bersangkutan, meskipun pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan konstruksi aktiva tetap.

✓ Pada dasarnya laporan keuangan adalah alat komunikasi antar badan usaha dan pembaca laporan keuangan yang berisi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, maupun arus dana suatu badan usaha dalam suatu periode. Laporan keuangan seharusnya disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia agar tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan dalam mengambil putusan ekonomi.

Hasil dari pembahasan memberikan konklusi bahwa perlakuan akuntansi terhadap bunga pinjaman yang diterapkan oleh badan usaha tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sehingga hal ini nantinya akan dapat menyebabkan distorsi pada laporan keuangan badan usaha. Pos-pos dalam neraca seperti konstruksi dalam penyelesaian akan *understated* sehingga berpengaruh pada harga perolehan aktiva tetap, sedangkan pos-pos dalam laporan laba-rugi akan mengalami *overstated*, yaitu biaya bunga yang tinggi, sehingga nantinya mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh badan usaha.

Alternatif yang paling tepat mengenai perlakuan akuntansi terhadap bunga pinjaman selama periode konstruksi adalah mengkapitalisasi bunga pinjaman tersebut dalam harga perolehan.